

ABSTRAK

Mutiara Ainita, *Persepsi Wartawan Mengenai Pilpres 2019 (Studi Deskriptif Kualitatif pada Wartawan Pikiran Rakyat Bandung Jawa Barat)*.

Persepsi wartawan ini melatar belakangi penelitian mengenai pandangan wartawan tentang pilpres 2019. Peristiwa Pemilu termasuk memiliki nilai yang tinggi, sehingga Pilpres hampir selalu menjadi pusat perhatian yang sangat ramai dan panas diperbincangkan serta diberitakan melalui media massa dan media online atau bahkan media sosial oleh masyarakat dan partai politik. Dalam hal ini pandangan wartawan menjadi penting dalam melakukan pemberitaan, sebab masalah ini sangat terkait erat dengan unsur-unsur politik. Dengan demikian pandangan wartawan menjadi penting untuk menjaga objektivitas dan netralitas suatu berita. Karena pandangan wartawan menjadi penting sebagai ujung tombak peliputan berita yang sangat bergantung memaknai suatu realitas.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana persepsi wartawan dalam melakukan proses pemberitaan. Dengan kata lain, semakin seorang wartawan memiliki pandangan serta pemaknaan yang baik maka akan semakin objektif. Jika pandangan dan pemaknaan tersebut tidak baik maka tidak bisa disebut objektif dalam pemberitaannya.

Penelitian ini berpijak pada teori persepsi Deddy Mulyana dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara wartawan Pikiran Rakyat terhadap pilpres 2019, wawancara mendalam kepada pihak terkait, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu studi membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan memiliki tingkat keragaman dari aspek yaitu, sensasi wartawan mengenai Pilpres 2019 memiliki perbedaan, hal ini dikarenakan perbedaan sudut pandangan. Atensi wartawan pun memiliki perbedaan mengenai peliputan Pilpres 2019, dikarenakan berbeda dalam hal latar belakang pendidikan dan tempat wilayah peliputan. Interpretasi wartawan Pikiran Rakyat mengenai Pilpres 2019 memiliki kesamaan dalam memaknai penerapan kode etik dalam berita politik.

Hal ini dikarenakan setiap wartawan memiliki sudut pandang dan ketertarikan yang berbeda. Oleh karena itu untuk menjaga objektivitas dalam proses pilpres wartawan dibekali dalam sejumlah kode etik, independensi agar proses pemberitaan tidak memihak serta tidak bersifat subjektif.

Penelitian ini hanya membahas tentang sensasi, atensi dan interpretasi wartawan Pikiran Rakyat saja dengan metode deskriptif. Diharapkan untuk penelitian yang akan datang lebih lengkap dan komprehensif mengenai persepsi wartawan dari berbagai aspek mengenai kode etik pada wartawan, ideologi media, manajemen pers dalam media massa sebagai sumber informasi politik dan lain sebagainya.